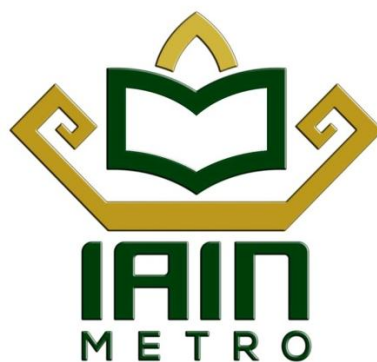


SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN, DAN MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT BNI SYARIAH
(PERIODE 2016-2018)**

Oleh:

**RESTI RAHMAWATI
NPM. 1502100297**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN, DAN MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT BNI SYARIAH
(PERIODE 2016-2018)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RESTI RAHMAWATI
NPM. 1502100297

Pembimbing I : Zumaroh, M.E.Sy
Pembimbing II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Resti Rahmawati**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **RESTI RAHMAWATI**
NPM : 1502100297
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN, DAN
MODAL TERHADAP LABA PADA PT BNI SYARIAH
PERIODE 2016-2018**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, November 2020

Pembimbing I,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Pembimbing II,



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN, DAN MODAL TERHADAP LABA PADA PT BNI SYARIAH PERIODE 2016-2018**

Nama : **RESTI RAHMAWATI**

NPM : 1502100297

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2020

Pembimbing I,



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0019 / m. 28.3 / D / PP. 00.9 / 01 / 2021

Skripsi dengan Judul **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN, DAN MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT BNI SYARIAH (PERIODE 2016-2018)**, disusun Oleh: **RESTI RAHMAWATI, NPM: 1502100297**, Jurusan: **S1 Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Rabu/16 Desember 2020**.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN, DAN MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT BNI SYARIAH
(PERIODE 2016-2018)

Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal merupakan bentuk transaksi keuangan bagi lembaga perbankan untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. PT BNI Syariah sebagai lembaga keuangan terus berupaya menciptakan laba dari setiap transaksi keuangan nasabahnya, sehingga upaya untuk menjaga perusahaan tetap memperoleh laba memerlukan evaluasi dari ketiga instrumen keuangan bank diatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba PT BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan periode PT BNI Syariah dan Bank Indonesia periode tahun 2016, 2017 dan 2018.

Variabel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal sebagai variabel bebas sedangkan laba sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap laba PT BNI Syariah baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Hasil uji t untuk dana pihak ketiga dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($2.754 > 1,693$), pembiayaan dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($5.393 > 1,693$) dan modal dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($0.626 < 1,693$). Sedangkan hasil uji F dibuktikan dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $f - \text{hitung} > f - \text{tabel}$ ($17.322 > 2,90$). Sehingga variabel dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal yang mengalami kenaikan akan meningkatkan laba PT BNI Syariah.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Modal, Laba

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RESTI RAHMAWATI
NPM : 1502100297
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020
Yang Menyatakan,



Resti Rahmawati
NPM. 1502100297

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumuah: 10)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 442

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hati yang paling dalam tidak hentinya ku ucapkan syukur pada allah swt atas nikmat, rahmat, dan kemudahan yang engkau berikan kepadaku, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada orang-orang yang saya sayangi yang telah memberikan doa dan dukungan yang sangat berharga maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda Siti Roslina dan Ayahanda Ngatino yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan untuk kesuksesanku.
2. Ayunda satu-satunya diah restu mayasari yang telah mendukung dan memberikan semangat untukku.
3. Keluarga yang telah memberikan semangat untukku.
4. Ciwi – ciwiku Umi , Iis , Depi , Siti , Ayu , Meri yang telah berjuang bersama dan saling memberi semangat
5. Danny Sanditya yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk ku..
6. Almamaterku IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2020
Peneliti,



Resti Rahmawati
NPM. 1502100297

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
G. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sifat Penelitian	9
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Definisi Operasional.....	11
6. Tehnik Analisis Data	12

BAB II	LANDASAN TEORI.....	18
	A. Deskripsi Teori	18
	1. Pertumbuhan Laba	18
	a. Pengertian Laba.....	18
	b. Faktor - faktor pertumbuhan laba.....	21
	2. Dana Pihak Ketiga.....	21
	a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	21
	b. Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga.....	22
	c. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba	23
	3. Pembiayaan	25
	a. Pengertian Pembiayaan	25
	b. Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pembiayaan	27
	c. Pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan laba	29
	4. Modal	29
	a. Pengertian Modal	29
	b. Fungsi Modal Bank	30
	c. Sumber Modal Bank Syariah	31
	d. Pengaruh modal terhadap pertumbuhan laba	32
	B. Kerangka Teoritis	33
	C. Hipotesis.....	35
BAB III	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	A. Temuan Penelitian	37
	1. Gambaran Umum PT BNI Syariah	37
	2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
	3. Uji Asumsi Klasik	55
	4. Uji Statistik	59
	5. Uji Model	65
	B. Pembahasan Penelitian	67
	1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba	67
	2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba	67
	3. Pengaruh Modal Terhadap Laba	68

BAB IV PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Laba, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal PT BNI Syariah Tahun 2016 – 2018	4
4.1 Data Dana Pihak Ketiga Tahun 2016-2018	50
4.2 Data Pembiayaan Tahun 2016-2018	52
4.3 Data Modal Tahun 2016-2018	53
4.4 Data Laba Tahun 2016-2018	54
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	58
4.6 Hasil Uji t	60
4.7 Hasil Uji F	63
4.8 Hasil Uji R ²	65
4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Histogram Hasil Uji Normalitas	56
4.2 Gambar Normal P-Plot of Regression Standardized	57
4.3 Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip hukum Islam. Bank syariah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah.² Bank syariah yang beroperasi didasarkan pada prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan bagi masyarakat maupun bank.

Bank syariah berupaya memperoleh laba yang maksimal dengan menerapkan prinsip-prinsip syariat dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset, upaya menghasilkan laba juga memperhatikan aspek manajemen bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank, pemasaran layanan produk yang laku, penyaluran pembiayaan dan kas yang lancar, modal yang kuat, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang dan evaluasi kinerja yang dipasarkan kepada calon nasabah dalam bentuk produk.

Faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank Syariah adalah jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana

² Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, Cet. 3, 1

semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank. Faktor lainnya adalah pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.³

Dana pihak ketiga merupakan sumber dan terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian sumber dana ini relatif mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya, karna dalam kegiatan sehari-hari bank sebelum memberikan pinjaman / melakukan pembiayaan bank harus terlebih dahulu menghimpun dana. Sehingga bank dapat membiayai operasinya dalam melakukan pembiayaan.⁴

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk

³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, 304.

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 59

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵

Modal adalah sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Modal dapat digunakan untuk menjaga kemungkinanterjadi resiko kerugian atas aktiva dan investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat.⁶

Salah satu perusahaan di bidang perbankan syariah adalah PT BNI Syariah yang resmi menjalankan kantor operasional syariah pada 19 Juni 2010 sebagai bank umum syariah. Sebagai sebuah perusahaan bisnis maka PT BNI Syariah sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan assetnya dalam menghasilkan laba. Laba PT BNI Syariah akan ditentukan dari akumulasi capaian kinerja baik dari faktor internal maupun faktor eksternal bank, dimana produk–produk seperti besarnya jumlah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal akan menentukan capaian operasional bank di akhir tahun. Kondisi keuangan PT BNI Syariah pada periode tahun 2016-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁵ *Ibid.*, 85

⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, 157.

Tabel 1.1
Jumlah Laba, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal PT BNI Syariah
Tahun 2016–2018 (dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	2016		2017		2018	
		Rp	P (%)	Rp	P (%)	Rp	P (%)
1	DPK	263.937.061	22.17	321.947.989	21.97	397.636.342	23.5
2	Pembiayaan	227.056.502	41.61	264.397.113	16.44	283.415.008	7.19
3	Modal	28.395.377	14.71	33.089.235	16.56	48.350.146	46.08
4	Laba	1.162.647	-14	2.058.266	77.03	2.645.803	28.54

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba Pt Bni Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2016. Secara teori dana pihak ketiga memiliki hubungan searah dengan laba. Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan laba dengan dana pihak ketiga tidak selamanya memiliki hubungan searah. Misalnya ada tahun 2017 dana pihak ketiga mengalami penurunan menjadi 21.97 % dari 22.17 % tahun 2016, sementara pertumbuhan laba naik menjadi 77.03 % dari -14 % tahun 2016. Tahun 2018 pertumbuhan dana pihak ketiga naik menjadi 23.5 % sementara pertumbuhan laba menurun menjadi 28.54 % .

Secara teoritis pembiayaan juga memiliki hubungan searah dengan laba. Berdasarkan data tabel pembiayaan meningkat pada tahun 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 – 2018 , tidak sebanding dengan pertumbuhan laba yang mengalami penurunan pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 , kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2018. Begitu pula modal yang memiliki hubungan searah dengan laba. Tetapi pada data tabel diatas pada tahun 2018 pertumbuhan modal PT BNI Syariah mengalami peningkatan menjadi 46.08 % dari 16.56 %

tahun 2017 , sementara pertumbuhan laba mengalami penurunan pada periode yang sama. Jumlah pertumbuhan laba dipengaruhi oleh naiknya jumlah dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal. Tetapi persentase pertumbuhan laba tidak selalu dipengaruhi oleh naiknya persentase dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT BNI Syariah menarik untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut maka penulis menemukan beberapa masalah untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Beberapa masalah tersebut adalah:

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga menurun sementara laba naik.
2. Pertumbuhan pembiayaan menurun, sementara laba mengalami peningkatan
3. Pertumbuhan modal PT BNI Syariah mengalami peningkatan sebanding dengan pertumbuhan laba mengalami peningkatan.
4. Pertumbuhan dana pihak ketiga , pembiayaan dan modal terhadap laba

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah perlu dibatasi agar dalam pembahasan lebih terarah dan tidak melebar. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Variabel terikat penelitian ini dibatasi pada variabel laba PT BNI Syariah, sedangkan variabel bebas dibatasi pada variabel dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal.
2. Data yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah tahun 2016 dan 2018 berdasarkan laporan tahunan publikasi PT BNI Syariah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba pada PT BNI Syariah periode 2016 – 2018 ?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan laba pada PT BNI Syariah periode 2016 – 2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Modal terhadap pertumbuhan laba pada PT BNI Syariah periode 2016 – 2018 ?
4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga , Pembiayaan dan Modal terhadap pertumbuhan laba pada PT BNI Syariah periode 2016 – 2018 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini disusun untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba PT BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui pembiayaan berpengaruh terhadap laba PT BNI Syariah.

3. Untuk mengetahui modal berpengaruh terhadap laba PT BNI Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal secara simultan terhadap laba PT BNI Syariah.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah, serta memperluas wawasan penulis dalam bidang perbankan syariah tentang pengelolaan keuangan dan potensi–potensi untuk memaksimalkan profitabilitas di bank syariah.
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Metro Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah untuk penelitian terkait selanjutnya.
3. Bagi PT BNI Syariah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, menyediakan informasi yang benar dan menjadi salah satu pilihan referensi untuk pengambilan keputusan dan perumusan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

F. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

Penelitian karya Yoli Lara Sukma, dengan judul: “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI).” Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Risiko Kredit yang diukur dengan Non Performing Loan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan, yang berarti semakin tinggi Non Performing Loan maka profitabilitas akan semakin rendah.⁷

Penelitian terdahulu di atas menggunakan dana pihak ketiga (X_1), kecukupan modal (X_2), dan risiko kredit (X_3) sebagai variabel bebas dan profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dana pihak ketiga (X_1), pembiayaan (X_2), dan modal (X_3) sebagai variabel bebas dan laba (Y) sebagai variabel terikat.

Pengertian karya Tanti Luciana dengan judul: “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.⁸

⁷ Yoli Lara Sukma, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)”, (Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2009).

⁸ Tanti Luciana, “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia”, (Skripsi: Universitas Jember, 2013).

Penelitian terdahulu di atas menggunakan risiko pembiayaan (X1), kecukupan modal (X2), dan dana pihak ketiga (X3) sebagai variabel bebas dan profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dana pihak ketiga (X1), pembiayaan (X2), dan modal (X3) sebagai variabel bebas dan laba (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian terdahulu menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan jumlah laba/rugi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan berupa laporan keuangan.⁹ Dalam hal ini yang menjadi objek adalah laporan keuangan PT. BNI Syariah

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁰ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, pensiran terhadap data tersebut serta penampilan dari

⁹ Widodo, *Metodelogi Penelitian Populer dan Praktis*, , 75.

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 39.

hasilnya.¹¹ Jadi penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan prosedur statistik dan menampilkan hasilnya dalam bentuk angka.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan menurut cara memperolehnya adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Data laporan keuangan yang digunakan tersebut adalah laporan bulanan neraca dan laporan laba/rugi dari PT BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2018.

Dalam penelitian ini data yang dihimpun menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (sudah tersedia) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi.¹² Jenis data yang digunakan adalah time series (runtun waktu) dari tahun 2016-2018. Sumber data diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh PT BNI Syariah di situs www.bnisyariah.co.id dan website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dari tahun 2016-2018. Data tersebut meliputi: dana pihak ketiga (X_1), pembiayaan (X_2), modal (X_3), dan laba (Y).

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti

¹¹ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, 17

¹² Nur Aswawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, 130-131.

memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari website resmi ataupun arsip-arsip PT BNI Syariah untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun dari periode tahun 2016-2018 oleh PT BNI Syariah.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan pengertian terhadap konstruk atau memberikan variabel dengan menspesifikasikan kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur. Dilihat dari sudut pandang hubungannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

1) Dana Pihak Ketiga (X_1)

Dana pihak ketiga dalam penelitian ini adalah jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito periode 2016- 2018.

2) Pembiayaan (X_2)

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik secara perseorangan dan lembaga. Pengukuran pembiayaan terdapat pada laporan keuangan yang dipublikasikan dari jumlah piutang murabahah, salam, istishna, qard, pembiayaan dan ijarah.

3) Modal (X_3)

Modal adalah hak kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dan diklaim dalam laporan keuangan bank serta digunakan dalam mengukur kesehatan keuangan bank. Pada perbankan syariah sumber-sumber modal bank berupa modal inti dan kuasi ekuitas.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel yang lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubah variasi yang tampak sebagai akibat perubahan variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba.¹³

Laba (Y) adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan. Pengukuran laba terdapat pada laporan keuangan bulanan laba/rugi.

6. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena, yaitu untuk menganalisis data karena menyangkut tiga variabel independen yaitu dana pihak ketiga (X_1), pembiayaan (X_2), dan modal (X_3) serta sebuah variabel dependen yaitu laba (Y). Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,. 61.

a. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang total dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba PT BNI Syariah Periode 2016-2018.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

E : Nilai

N : Jumlah Subjek (Responden)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikan lebih besar dari 0.05.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal

dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

Z_i : Uji Normalitas

X : Rata-Rata

S : Simpangan Baku

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi jika kesalahan pengganggu saling berkorelasi satu sama lain. Salah satu cara untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah melihat nilai Durbin-Watson. Jika nilai Durbin Watson pada print out berada di antara -2 dan 2, berarti, tidak ada masalah autokorelasi. Data yang baik adalah data yang tidak ada masalah autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variansi data yang digunakan untuk membuat model menjadi tidak konstan. Pengujian terhadap ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam suatu model empiris yang sedang diamati juga merupakan langkah penting sehingga dapat terhindar dari masalah regresi lancung. Metode untuk dapat mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model empiris dengan menggunakan uji White.¹⁴

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, , 61.

c. Uji Hipotesis

Untuk pengujian adanya pengaruh kemungkinan kegagalan dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba, dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

Keterangan:

M_x : Mean Variable X

M_y : Mean Variable Y

SD_x : Standar Deviasai X

SD_y : Standar Deviasi Y

N : Jumlah Sampel

1) Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R_2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2) Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F statistik $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t statistik $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau t statistik $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji Model

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sedangkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 PB + \beta_3 MD + \varepsilon$$

Keterangan:

P : Laba

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

DPK : Variabel independen (Dana Pihak Ketiga)

PB : Variabel independen (Pembiayaan)

MD : Variabel independen (Modal)

ε : Error (kesalahan pengganggu)

X_1 : Dana Pihak Ketiga

X_2 : Pembiayaan

X_3 : Modal

Koefisien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen, koefisien b akan bernilai negative (-) bila menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Laba

Laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat ulama-ulama fiqh ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Laba secara umum adalah kenaikan kemakmuran dalam suatu periode yang dapat dinikmati (didistribusi atau ditarik) asalkan kemakmuran awal masih tetap dipertahankan. Laba adalah selisih nyata penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa tersebut.”¹

Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. laba bersih atau keuntungan bersih yakni (*net income* atau *net*

¹ Fees, Reeve, Warren, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, , 25.

profit) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.²

Laba adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).³

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, dapat dipahami bahwa laba adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan.

Perdagangan Dalam Al-Qur‘an, diungkap dengan kata *tijarah* (perdagangan) yang berarti menebarkan modal untuk mendapat keuntungan. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢١﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 297

³ Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perakayasaan Pelaporan Keuangan*, 464.

antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.(QS. An-Nisa [4]: 29)⁴

Wahbah Az-Zuhaili, sebagaimana dikutip oleh Taufiq, menafsirkan ayat tersebut dengan kalimat janganlah kalian ambil harta orang lain dengan cara haram dalam jual beli, (jangan pula) dengan riba, judi, merampas dan penipuan. Akan tetapi dibolehkan bagi kalian untuk mengambil harta milik selainmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam koridor syari'. Tijarah adalah usaha memperoleh untung lewat jual beli. *Taradhi* (saling rela) adalah kesepakatan yang sama-sama muncul antar kedua pihak pelaku transaksi, jual beli tanpa ada unsur penipuan.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa adanya larangan mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak benar (batil), tetapi membolehkan melakukan transaksi jual beli dengan mengambil keuntungan atas kesepakatan atatu kerelaan antara dua belah pihak yang bertransaksi. Apabila ada pihak yang terpaksa maka transaksi tersebut tidak sah, karena dalam melakukan trasaksi tidak boleh ada unsur penipuan.

⁴ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 65

⁵ Taufiq, "Memakan Harta Secara Batil (Perspektif Surat An-Nisa: 29 dan At-Taubah: 34)", dalam *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Volume 17, Nomor 2, Juli-Desember 2018, 249

b. Faktor – faktor pertumbuhan laba

Beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah, yaitu: ⁶

- 1) Dana pihak ketiga, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.
- 2) Pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.
- 3) Modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

2. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik

⁶ Mardhiyyah Fitria Ekawati, *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi: Studi Ekonomi Pembangunan 2010).

berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.⁷

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik dari tahun ke tahun. Ini merupakan indikasi yang cukup baik bagi perbankan syariah untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari jasa perbankan syariah dibandingkan perbankan umum.⁸

b. Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga

1) Simpanan Giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat

⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 59

⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 25

ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.

- 2) Simpanan Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro / alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 3) Simpanan Deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank berbeda dengan jenis simpanan giro ataupun tabungan yang dimanasimpanan deposito ini mengandung usur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat Akad yang Digunakan Pada Produk Dana Pihak Ketiga.⁹

c. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat oleh bank syariah melalui pembiayaan agar bank syariah dapat menghasilkan

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 61

laba..¹⁰ Laba adalah selisih nyata penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa tersebut.

Apabila semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh perbankan syariah maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan bank syariah yang kemudian akan meningkatkan pula laba yang didapatkan. Sehingga persentase laba bank syariah juga akan meningkat dan dapat diartikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba bank syariah.

d. Akad yang Digunakan Pada Produk Dana Pihak Ketiga

Al-Wadiah secara bahasa berasal dari kata *al-wad'u* yang berarti meninggalkan. *Wadiah* berarti barang yang ditinggalkan atau ditempatkan di tempat orang lain untuk di jaga. *Wadiah* adalah penitipan dana antara pihak pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa barang yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk di jaga dan di rawat sebagaimana mestinya.¹¹

Mudharabah adalah salah satu bentuk produk perbankan syariah yang terdiri dari kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana

¹⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*,53

¹¹ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*,179

pemilik modal mempercayakan sejumlah uang kepada pengelola dengan suatu perjanjian keuntungan.

Secara terminologi *mudharabah* berarti sejumlah uang yang di berikan kepada orang lain untuk modal usaha, apabila mendapatkan keuntungan maka di bagi dua yaitu pihak pemilik modal dan pelaku usaha yang menjalankan modal dengan persentase atau jumlah sesuai dengan kesepakatan, sementara apabila terjadi kerugian maka di tanggung oleh pemilik modal.¹²

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa *mudharabah* adalah kerja sama antara dua pihak untuk menjalankan suatu usaha atau bismis tertentu, dimana pihak satu adalah pemilik modal dan pihak kedua sebagai pelaksana, apabila terjadi kerugian maka yang menanggung seluruhnya adalah pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Sementara apabila usaha tersebut mendapatkan keuntungan maka dibagi sesuai dengan kesepakatan diantara mereka.¹³

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, “saya percaya” atau “[saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk

¹² *Ibid.*, 149

¹³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, 42-45.

melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan., Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit.¹⁴

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat menimbulkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund. Maksudnya disini, bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

¹⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, , 160.

3) Pembiayaan dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.¹⁵

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan mempunyai tujuan tertentu yang tidak terlepas dari misi bank tersebut. Adapun tujuan utama pemberian suatu pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari keuntungan dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut.
- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana.
- 3) Membantu pemerintah yang mana semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka akan semakin baik.

b. Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pembiayaan

Secara garis besar produk pembiayaan menurut hukum ekonomi syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1) Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Murabahah adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh shahibul mal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi shahibul mal dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur. Murabahah adalah perpindahan kepemilikan dengan akad dan harga setrara dengan akad dan harga awal dengan keuntungan atau laba. Jual

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, , 108-109.

beli murabahah adalah jual beli dimana si penjual mengambil keuntungan dari barang yang di jualnya, sementara si pembeli mengetahui harga awal dari barang tersebut.¹⁶

2) Prinsip Bagi Hasil

Mudharabah yaitu akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik, *shahibul mall*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*'amil*, *mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.

3) Prinsip Sewa

Transaksi Ijarah dilandasi oleh adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, pada ijarah objek transaksinya adalah barang maupun jasa. Ijarah atau sewa barang adalah jual beli manfaat barang yang disewakan, sementara jasa atau tenaga adalah

¹⁶ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer.*, 21

jual beli atas jasa atau tenaga yang disewakan dengan cara memberi upah.¹⁷

c. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan., Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit.¹⁸ Laba adalah selisih nyata penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa tersebut.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah meningkat maka akan meningkat pula laba yang diperoleh bank syariah. Sehingga persentase laba juga akan meningkat dan dapat diartikan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap laba bank syariah.

4. Modal

a. Pengertian Modal

Modal adalah sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, 85

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 160,

¹⁹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, , 157.

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat.

b. Fungsi Modal Bank

Modal bank mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- 1) Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan para deposan.
- 2) Sebagai dasar untuk menetapkan batas maksimum pemberian pembiayaan. Hal ini adalah merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator, untuk membatasi jumlah pemberian pembiayaan kepada setiap individu nasabah bank.

- 3) Modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan.²⁰

c. Sumber Modal Bank Syariah

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (core capital) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*waidah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *waidah* atau *qard*.

Modal merupakan faktor yang penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sebagai upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sebagai akibat dari pergerakan aktiva bank yang sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu indikator penilaian kesehatan perbankan dalam aspek capital. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk

²⁰ Taswan, *Manajemen Perbankan*, 71.

menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif. Jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Apabila suatu bank sudah memiliki modal yang mencukupi maka bank tersebut dapat menghasilkan suatu laba dari aktivitas operasinya dan dapat menghindari kerugian. Dengan tingkat profit inilah bank dapat meningkatkan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat membentuk kondisi keuangan yang sehat. Dengan pengelolaan yang baik, suatu bank akan terus meningkatkan modal dan dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalannya Capital Adequacy Ratio (CAR) maka laba pun akan ikut meningkat.²¹

d. Pengaruh Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio kecukupan modal merupakan indikator yang biasa digunakan untuk menilai kecukupan modal bank serta sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank. Permodalan yang cukup berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva produktif yang mengandung risiko. Apabila rasio CAR meningkat secara otomatis dapat menurunkan peluang kebangkrutan, tetapi secara statistik perubahan CAR kurang berpengaruh signifikan terhadap peluang kebangkrutan.

Untuk menghasilkan laba bank perlu didukung oleh tingkat kualitas dan kemampuan manajemen untuk dapat meraih nasabah, sehingga pendapatan

²¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 19.

laba bank dapat ditingkatkan, selain itu bank juga harus mengefesienkan biaya operasionalnya.²² Tingkat kualitas manajemen bank yang bersangkutan apabila suatu bank dipimpin atau dikelola oleh suatu kelompok manajemen berkualitas tinggi dan ditinjau dari berbagai aspek, maka hasilnya akan lebih baik dan akan mempengaruhi besar kecilnya *capital* bagi bank tersebut. Selain itu, kualitas sistem dan *operating procedure* suatu bank yang baik akan menunjang usaha kegiatan bank yang bersangkutan pada tingkat efisiensi yang tinggi. Dengan efisiensi yang tinggi akan memperkuat *capital* dari bank yang bersangkutan. Dan sebaliknya bank yang beroperasi dengan biaya yang tinggi ada kemungkinan biaya yang tidak tertutup oleh penghasilan akan menjadi beban *capital*.

B. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis memuat pokok-pokok pemikiran yang akan menggambarkan dari sudut mana suatu masalah akan disoroti oleh peneliti yang dihasilkan dari pemilihan teori-teori yang relevan digunakan dalam penelitiannya.²³

Dana pihak ketiga adalah sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Jumlah dana pihak ketiga yang mampu

²² Muljono, Teguh Pudjo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*, 176

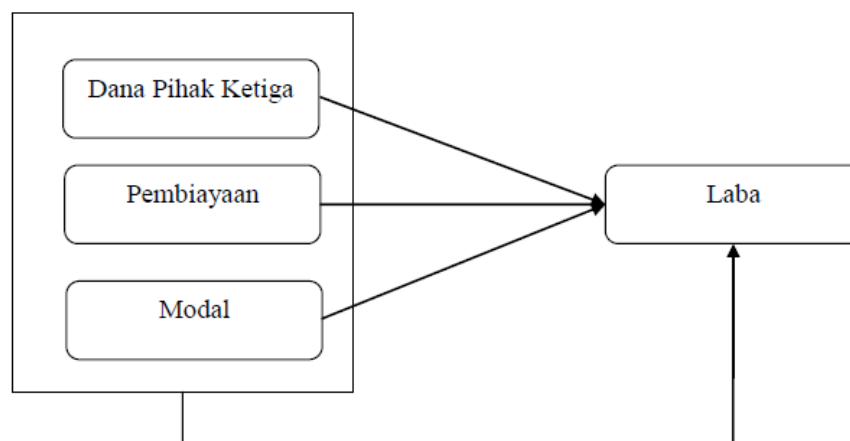
²³ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, .39

dihimpun bank mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank. Semakin besar jumlah dana pihak ketiga maka semakin tinggi laba, yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. Salah satu sumber terbesar laba sebuah bank yaitu dari hasil pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Proporsi yang besar dari bagi hasil pembiayaan dapat berpengaruh besar terhadap besar kecilnya laba sebuah bank.

Modal merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Modal yang dimiliki bank dapat mempengaruhi laba, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba secara simultan dan parsial pada PT BNI Syariah.



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.²⁴

Berdasarkan pemikiran di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT BNI Syariah.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap laba PT BNI Syariah.

H_{02} : Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT BNI Syariah.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap laba PT BNI Syariah.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 96.

- H_{03} : Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT BNI Syariah.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap laba PT BNI Syariah.
- H_{04} : Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT BNI Syariah.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba PT BNI Syariah.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum PT BNI Syariah

a. Sejarah PT BNI Syariah

Adanya *demand* dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi “*universal banking*”, BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang syariah sebagai berikut.¹

Pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan

¹ www.bnisyariah.co.id (diakses pada 23 Oktober 2020)

di kota-kota besar di Indonesia, yakni: Jakarta (dua cabang), Bandung, Makassar, dan Padang.²

Perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, pada tahun 2002 BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang. Pada tahun 2003, dengan pertimbangan lokasi bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah di kota jepara ke kota semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota jepara, BNI Syariah membuka kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara. Pada tahun 2004 bulan Agustus dan September, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Nasabah dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 750 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dalam pelaksanaan operasional perbankan BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah

² www.bnisyariah.co.id (diakses pada 23 Oktober 2020)

telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, maka telah diperoleh izin usaha bank umum syariah (BUS) PT BNI Syariah atau BNI Syariah. Dengan izin usaha ini, maka pada hari ini (18/6), manajemen BNI melakukan *soft launching operasional* PT BNI Syariah sebagai entitas independen hasil pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah (UUS) dari BNI dan efektif per tanggal 19 Juni 2010. *Spin off* dilakukan sebagai langkah strategis BNI dalam merespon perkembangan faktor-faktor eksternal, yaitu situasi ekonomi, kebutuhan pasar, dan regulasi, serta faktor internal, antara lain *corporate plan*, kesiapan organisasi, dan *customer base*. BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI dengan komposisi kepemilikan saham 99,99% dimiliki oleh BNI dan sisanya dimiliki oleh PT BNI Life. Hingga akhir Mei 2010, Unit Usaha Syariah BNI memiliki aset sebesar Rp 5,2 triliun, total dana masyarakat sebesar Rp 4,2 triliun, total pembiayaan Rp 3,2 triliun, modal sebesar Rp 1 triliun, dengan *customer based* lebih dari 420 ribu nasabah.

b. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT BNI Syariah adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT BNI Syariah dalam kegiatan

sehari-harinya dalam hal penghimpunan dana ataupun penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan dan jual beli.

BNI Syariah merupakan bank yang berlandaskan kepada prinsip syariah Islam, sehingga tata cara operasionalnya mengacu kepada Al-Qur'an dan hadits. BNI Syariah banyak menawarkan produk dana dan jasa kepada nasabah dengan menggunakan prinsip syariah³.

1) Produk Penghimpunan Dana

a) BNI iB Giro (IDR & USD)

Giro Syariah merupakan produk yang memberikan segala kemudahan bertransaksi Giro yang menggunakan prinsip *wadiah yadh dhamanah*. Giro Syariah mendukung usaha *customer* dengan kemudahan *online* pada cabang-cabang BNI di seluruh Indonesia.

b) Tabungan iB Plus

Tabungan iB Plus (Tabungan Syariah Plus) adalah tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Dengan prinsip ini tabungan anda akan diinvestasikan secara produktif dalam investasi yang halal sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan dari investasi akan

³ www.bnisyariah.co.id (diakses pada 23 Oktober 2020)

dibagi-hasilkan antara Anda dan Bank sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal pembukaan rekening tabungan.

c) BNI iB Tapenas

Merencanakan dan mempersiapkan dana pendidikan sedini mungkin untuk buah hati adalah sebuah tindakan bijaksana. BNI Syariah membantu masyarakat untuk menyiapkan pendidikan melalui BNI iB Tapenas. Dengan setoran sesuai kemampuan dan perlindungan asuransi, BNI iB Tapenas dapat membantu masyarakat mewujudkan rencana masa depan keluarga yang lebih baik.

d) BNI iB Deposito

BNI iB Deposito diperuntukkan bagi mereka yang ingin memiliki investasi berjangka yang menguntungkan dan menenangkan. Menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah, BNI iB Deposito mengelola dana masyarakat dengan cara disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif maupun pembiayaan konsumtif yang halal dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat.

e) BNI iB Haji

BNI Syariah memahami bahwa setiap muslim bercita-cita menunaikan ibadah setidaknya sekali seumur hidup. BNI iB Haji dari BNI Syariah merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk memenuhi Ongkos Naik Haji (ONH) yang

dikelola secara aman dan bersih sesuai syariah. BNI iB Haji telah tergabung dalam layanan online SISKOHAT (Sistem Koordinasi Haji Terpadu) yang memungkinkan jamaah haji memperoleh kepastian porsi dari Departemen Agama pada saat jumlah tabungan telah memenuhi persyaratan.

2) Produk Penyaluran Dana

a) BNI iB Wirausaha

BNI iB Wirausaha (iB dibaca aibi = *Islamic Banking*) ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha Anda, dengan besarnya pembiayaan dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta yang diproses lebih cepat dan fleksibel sesuai dengan prinsip syariah. Jenis akad yang digunakan: murabahah, mudharabah, dan musyarakah.

Murabahah adalah prinsip jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Mudharabah adalah kerjasama antara pihak bank sebagai penyedia dana 100% sedangkan nasabah menjadi pengelola dana dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan nisbah bagi hasil. Musyarakah adalah kerjasama dalam penyertaan modal antara pihak bank dan nasabah dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan nisbah bagi hasil.

b) BNI iB Usaha Kecil

BNI iB Usaha Kecil (iB dibaca aibi = *Islamic Banking*) adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada pengusaha kecil sampai dengan Rp 10 miliar berdasarkan prinsip murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijarah.

Murabahah adalah prinsip jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Mudharabah adalah kerjasama antara pihak bank sebagai penyedia dana 100% sedangkan nasabah menjadi pengelola dana dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan nisbah bagi hasil. Musyarakah adalah kerjasama dalam penyertaan modal antara pihak bank dan nasabah dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan nisbah bagi hasil. Ijarah adalah perjanjian sewa suatu barang antara bank dengan nasabah.

c) BNI iB Usaha Besar

Sesuai dengan falsafah dasar ekonomi syariah yaitu bertransaksi dengan penuh keberkahan dan saling menguntungkan, maka produk-produk perbankan syariah didesain untuk melayani dunia usaha sehingga antara pemodal dan pengusaha dapat bertumbuh bersama-sama dalam prinsip keadilan.

Pembiayaan Produktif dari BNI Syariah mendukung kemajuan usaha dengan cara mudah dan fleksibel berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Cara kerja pembiayaan syariah hampir sama dengan cara kerja perbankan pada umumnya, sehingga masyarakat akan mendapati prosedur yang umum berlaku dan tidak rumit. Demikian pula dengan maksimum pembiayaan, BNI Syariah dapat membiayai korporasi yang memerlukan dana di atas Rp 10 milyar melalui BNI Pembiayaan Besar Syariah.

BNI pembiayaan besar syariah adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada pengusaha menengah dan korporasi di atas Rp 10 milyar berdasarkan prinsip murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah.

d) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja dengan akad mudharabah/musyarakah aplofend dapat diberikan sampai dengan 5 tahun atau dapat diperpanjang setiap tahun.

e) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi memiliki jangka waktu maksimal 7 tahun dengan angsuran kewajiban tetap selama periode pembiayaan sehingga terbebas dari fluktuasi suku bunga pasar.

f) Pembiayaan Beragunan Tunai (*Cash Collateral Financing*)

Pembiayaan Beragunan Tunai merupakan jenis pembiayaan yang memungkinkan investor memperoleh pembiayaan dengan menjaminkan agunan dalam bentuk tunai yaitu deposito ataupun giro.

g) Pembiayaan Pola Kerjasama

BNI Syariah merupakan pembiayaan melalui pola kerjasama dengan multifinance, sekuritas dan asuransi syariah.

h) BNI iB Griya

Melalui pembiayaan BNI iB Griya nasabah dapat mewujudkan kebutuhan perumahan, kavling siap bangun ataupun renovasi rumah. Pembayaran dengan cara diangsur dalam periode waktu sampai dengan 15 tahun. Bentuk pembiayaan adalah jual beli ataupun ijarah.

i) BNI iB Oto

BNI iB Oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan proses yang mudah dan cepat berdasarkan syariah. Uang muka relatif ringan dan pembayaran dapat dilakukan secara debit otomatis.

j) BNI iB Gadai Emas

BNI iB Gadai Emas atau juga disebut Rahn merupakan pembiayaan dengan jaminan berupa emas (lantakan atau perhiasan) yang secara fisik dikuasai oleh Bank. Proses

pembiayaan cepat dan sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan dana jangka pendek untuk kebutuhan yang mendesak.

k) BNI iB Multijasa

BNI iB Multijasa (iB dibaca aibi = *Islamic Banking*) adalah pembiayaan jasa konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu jasa misalnya pembiayaan untuk jasa pernikahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, wisata umroh/haji, dan jasa lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah, dengan menggunakan akad ijarah. Akad ijarah adalah sewa menyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang/jasa yang disewakan.

3) Produk Jasa

a) BNI iB *Trade Finance*

BNI memiliki jaringan korespondensi yang luas sehingga memudahkan nasabah untuk bertransaksi dengan mitra usaha di seluruh dunia. BNI *Trade Finance Syariah* meliputi L/C, SKBDN dan Bank Garansi. Dengan reputasi BNI yang telah dikenal baik di dunia usaha, BNI Garansi Bank Syariah dapat meningkatkan kepercayaan mitra usaha nasabah institusi. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi umumnya membutuhkan adanya Surat Keterangan Bank yang diperlukan sebagai syarat dalam tender BNI Syariah

menerbitkan Surat Keterangan Bank yang dapat mendukung kredibilitas perusahaan karena BNI Syariah sebagai Bank dengan mayoritas saham dimiliki oleh pemerintah akan memberi kesan/ image positif bagi pemilik proyek.

b) Transaksi LC Ekspor

BNI Syariah menangani LC yang diterbitkan oleh Bank Koresponden untuk kepentingan nasabah seperti advising dan negotiating LC. Transaksi akan diproses melalui *Trade Processing Center*.

(1) *Advising LC*

BNI Syariah dapat bertindak sebagai “advising” atas setiap LC yang diterbitkan oleh bank koresponden yang dikirimkan melalui telex, surat atau SWIFT. LC dapat dikirimkan langsung kepada cabang-cabang BNI Syariah dan akan diproses dengan cepat dan efisien, administrasi yang akurat serta respon yang tepat.

(2) *Negotiating LC*

BNI Syariah selalu siap menegosiasi LC yang diterbitkan oleh bank koresponden untuk kepentingan nasabah. BNI Syariah memiliki staf yang terlatih dan siap untuk menjawab kebutuhan nasabah dengan nyaman, cepat dan aman. Nasabah dapat mengkonversikan hasil ekspor ke dalam mata uang lain.

(3) *Confirming LC*

BNI Syariah siap untuk mengkonfirmasi LC yang diterbitkan oleh bank koresponden untuk kepentingan nasabah.

c) *Import Services*

BNI Syariah memberikan layanan transaksi impor termasuk penanganan LC seperti pembukaan LC dan pembayaran LC.

(1) *Reimbursement*

LC yang diterbitkan oleh BNI Syariah, pembayaran tagihan kepada negotiating bank akan dilakukan melalui bank koresponden utama BNI Syariah.

(2) *Bank Guarantee*

Untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi dengan mitra usaha di dalam maupun luar negeri, BNI Syariah dapat menerbitkan bank garansi untuk menjamin nasabah seperti: *bid bonds*, *performance bonds* dan *advance payment*. BNI Syariah dapat membuka bank garansi dengan jaminan LC (*counter guarantee*) yang diterbitkan oleh bank koresponden.

(3) *SKBDN*

Untuk mendukung bisnis nasabah di dalam negeri, BNI Syariah dapat menerbitkan maupun menerima SKBDN

dari bank koresponden di dalam negeri. Dengan reputasi BNI Syariah yang telah dikenal di dalam negeri, SKBDN BNI Syariah dapat diterima oleh seluruh bank di dalam negeri.

d) Transaksi Kiriman Uang (*Remittance/Fund Transfer*)

BNI Syariah memberikan layanan kiriman uang dari dan ke seluruh dunia melalui draft, SWIFT atau *Smart Remittance*. Kiriman uang ke luar negeri menggunakan mata uang yang tercatat di Bank Indonesia. Manfaatnya adalah cepat dan aman mengirimkan uang ke luar negeri dan menerima kiriman dari luar negeri.

e) *Clean Collection*

Clean Collection adalah pelayanan yang diberikan PT BNI Syariah untuk mendapatkan pembayaran atas dokumen atau surat berharga dari pihak ketiga di luar negeri.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT BNI Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu analisis mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer SPSS dengan metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS).

a. Variabel Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain, dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat. Dana pihak ketiga juga merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel dana pihak ketiga yang dicari dari jumlah simpanan wadiah, giro, tabungan dan deposito.

Tabel 4.1.
Data Dana Pihak Ketiga 2016 -2018 (Dalam Jutaan)

Bulan	Tahun					
	2016	P (%)	2017	P (%)	2018	P (%)
Januari	20.135.016	4,2	24.552.233	1,2	30.345.942	3,2
Februari	20.418.093	1,3	25.225.441	2,7	31.487.099	3,8
Maret	20.918.881	2,4	25.810.050	2,3	32.978.145	4,7
April	21.242.875	1,5	25.736.760	-0,3	33.526.585	1,7
Mei	21.122.175	-0,5	25.899.616	0,6	33.325.262	-0,6
Juni	21.834.360	3,3	26.665.896	2,9	32.393.323	-2,8
Juli	22.026.702	0,9	27.161.871	1,8	32.927.966	1,6
Agustus	22.517.866	2,2	27.143.182	-0,06	33.081.854	0,4
September	22.766.399	1,1	27.633.132	1,8	33.535.968	1,3
Oktober	23.181.344	1,8	27.944.062	1,1	34.218.061	2
November	23.540.340	1,5	28.796.456	3	34.319.618	0,2
Desember	24.233.010	2,9	29.379.290	2	35.496.519	3,4

Berdasarkan data tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan januari sebesar 4,2% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan mei sebesar -0,5%. Pada tahun 2017 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan november sebesar 3% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan april sebesar -0,3%. Sedangkan pada tahun 2018 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan maret sebesar 4,7% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan juni sebesar -2,8%.

b. Variabel Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel pembiayaan yang dicari dari jumlah piutang murabahah, salam, istishna, qard, pembiayaan dan ijarah.

Tabel 4.2.
Data Pembiayaan 2016 - 2018 (Dalam Jutaan)

Bulan	Tahun					
	2016	P (%)	2017	P (%)	2018	P (%)
Januari	17.735.961	-0,1	20.226.674	-1,3	23.283.750	-1,2
Februari	17.639.423	-0,5	20.697.884	2,3	23.355.842	0,3
Maret	18.044.641	2,2	21.262.433	2,7	23.749.735	1,7
April	18.212.979	0,9	21.490.319	1	23.969.122	0,9
Mei	18.539.827	1,8	21.847.072	1,6	24.787.574	3,4
Juni	18.978.364	2,4	22.194.704	1,6	25.105.906	1,3
Juli	18.914.331	-3,4	22.609.246	1,8	26.170.647	4,2
Agustus	18.947.202	0,2	22.566.530	-0,1	2.655.514	1,5
September	19.532.253	3	22.527.133	-0,2	26.880.627	1,2
Oktober	19.750.769	1,1	22.664.776	0,6	27.282.042	1,5
November	20.267.142	2,6	22.736.595	0,3	27.788.454	1,8
Desember	20.493.610	1,1	23.573.747	3,7	28.385.795	2,1

Berdasarkan data tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan pembiayaan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan september sebesar 3% sementara pertumbuhan pembiayaan terendah terjadi pada bulan juli sebesar -3,4%. Pada tahun 2017 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan desember sebesar 3,7% sementara pertumbuhan pembiayaan terendah terjadi pada bulan januari sebesar -1,3%. Sedangkan pada tahun 2018 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan juli sebesar 4,2% sementara pertumbuhan pembiayaan terendah terjadi pada bulan januari sebesar -1,2%.

c. Variabel Modal

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan

oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel modal yang dicari dari total ekuitas.

Tabel 4.3.
Data Modal 2016 -2018 (dalam Jutaan)

Bulan	Tahun					
	2016	P (%)	2017	P (%)	2018	P (%)
Januari	2.237.941	3,1	2.515.348	1,1	3.946.256	3,5
Februari	2.262.169	1	2.543.293	1,1	3.870.911	-1,9
Maret	2.290.836	1,2	2.576.968	1,3	3.901.128	0,8
April	2.313.327	0,9	2.609.504	1,2	3.935.693	0,9
Mei	2.336.945	1	2.627.818	0,7	3.964.417	0,7
Juni	2.361.468	1	2.667.837	1,5	3.997.599	0,8
Juli	2.384.569	0,9	2.692.050	0,9	4.029.042	0,7
Agustus	2.405.680	0,8	2.725.977	1,3	4.067.600	0,9
September	2.429.873	1	2.755.869	1	4.097.072	0,7
Oktober	2.442.123	0,5	2.772.415	0,6	4.134.652	0,9
November	2.443.880	0,07	2.789.229	0,6	4.175.006	1
Desember	2.486.566	1,7	3.812.927	3,7	4.230.770	1,3

Berdasarkan data tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan modal mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan januari sebesar 3,1% sementara pertumbuhan modal terendah terjadi pada bulan november sebesar 0,07%. Pada tahun 2017 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan desember sebesar 3,7% sementara pertumbuhan modal terendah terjadi pada bulan oktober sebesar 0,06%. Sedangkan pada tahun 2018 pertumbuhan modal tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 3,5% sementara

pertumbuhan modal terendah terjadi pada bulan februari sebesar -1,9%.

d. Variabel laba

Laba adalah penambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Berikut ini adalah tabel yang berisi data dari variabel penelitian yaitu variabel laba yang dicari dengan selisih antara pendapatan dan biaya.

Tabel 4.4
Data Laba 2016 - 2018 (Dalam Jutaan)

Bulan	Tahun					
	2016	P (%)	2017	P (%)	2018	P (%)
Januari	22.283	0	24.063	0	29.472	0
Februari	46.511	108	51.274	113	61.562	108
Maret	75.178	61	77.638	51	94.479	53
April	97.669	30	107.511	38	132.738	40
Mei	121.287	24	125.752	17	164.867	24
Juni	145.645	20	165.083	31	202.989	23
Juli	168.742	16	191.045	16	238.827	18
Agustus	190.602	13	219.489	15	274.556	15
September	215.231	13	246.602	12	306.613	12
Oktober	230.747	7	265.167	7	344.009	12
November	248.692	8	278.492	5	379.326	10
Desember	277.375	11	306.110	10	416.365	9

Berdasarkan data tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada bulan februari sebesar 108% sementara pertumbuhan laba

terendah terjadi pada bulan oktober sebesar 7%. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada bulan februari sebesar 113% sementara pertumbuhan laba terendah terjadi pada bulan november sebesar 5%. Sedangkan pada tahun 2018 pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 108% sementara pertumbuhan laba terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 9%.

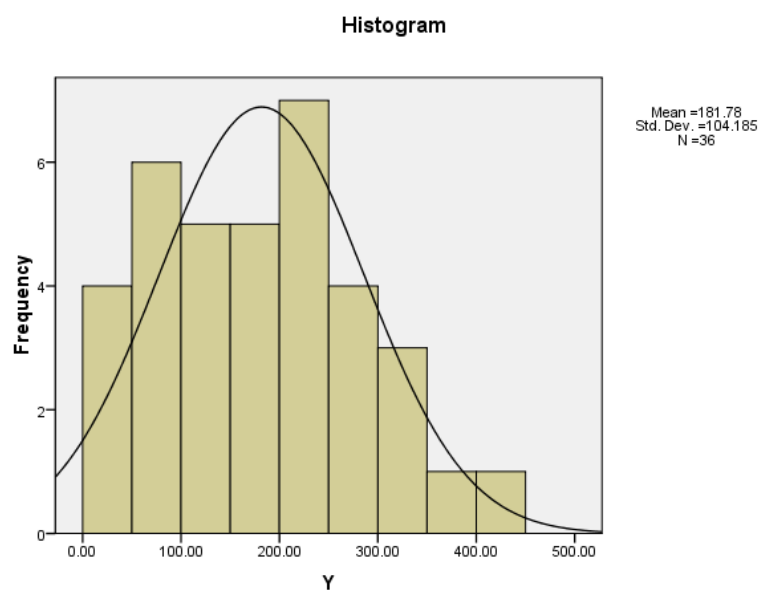
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

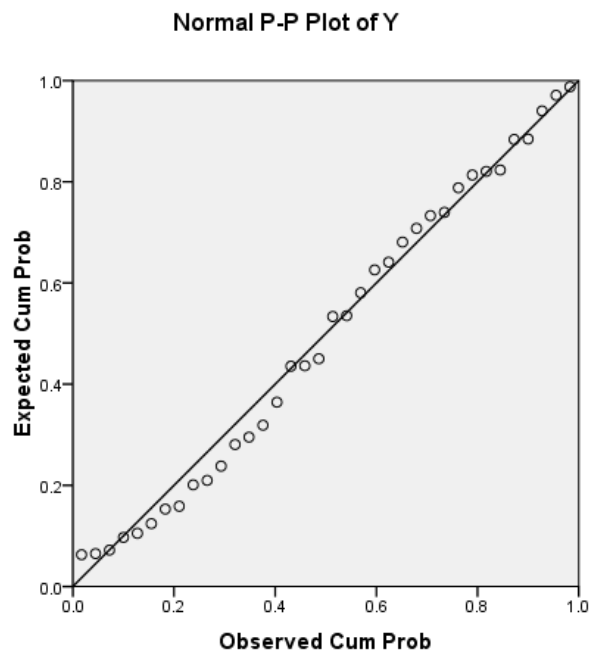
Uji normalitas digunakan dalam statistik untuk menentukan suatu populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Data yang dianggap normal jika data dalam kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan, dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan, melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan mendekati nol. Berdasarkan hasil pengolahan pada SPSS atas data yang diperoleh, maka dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Pengolahan Data Menggunakan SPSS



Pada gambar di atas data variabel yang digunakan akan dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut terjadi karena titik residual tersebut berasal dari data dengan distribusi normal dan mengikuti garis diagonal atau garis linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas. Pengujian normalitas data juga dapat dilihat melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dimana jika penyebaran titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Gambar 4.2
Pengolahan Data Menggunakan SPSS



Tampak pada gambar normal P-P Plot bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Maka regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam model regresi linier, harus dilakukan apabila data *time series* atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.583	67.26507	.846

a. Predictors: (Constant), Modal, Pembiayaan, DPK

b. Dependent Variable: Laba

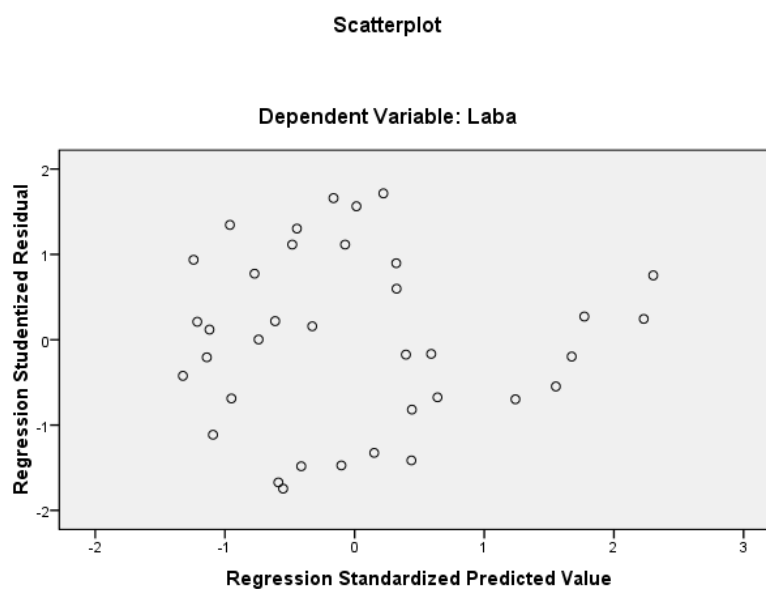
Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW (Durbin Watson) sebesar 846 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi sebesar 5% dengan jumlah sampel $N=36$, maka diperoleh nilai d_u sebesar 1.6539. Maka dengan demikian nilai DW sebesar 846 lebih besar dari batas atas (d_u) yakni 1.6539 dan kurang dari ($4-d_u$), yaitu $4 - 1,6539 = 2,3461$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu grafik *Scatterplot*.

Hasil pengujian Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
Pengujian Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu grafik *scatterplot*, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau dana pihak ketiga (X_1), pembiayaan (X_2) dan modal (X_3) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau laba (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 36 - 4 = 32$.

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-601.312	113.488		-5.298	.000
DPK	-36.006	13.076	-1.663	-2.754	.010
Pembiayaan	83.964	15.570	2.454	5.393	.000
Modal	-31.532	50.381	-.227	-.626	.536

a. Dependent Variable: Laba

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh DPK terhadap laba.

Hipotesis:

H_{01} : DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

H_{a1} : DPK berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Hasil uji t pada variabel DPK (X_1) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,010. Nilai Sig < 0,05 (0,010 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Begitu juga apabila dilihat tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2.754 dengan signifikansi sebesar 5%. Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 36, sebagaimana dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 36 - 4 = 32$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,693. Kemudian kita membandingkan, jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka

variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (-2.754) lebih besar dari t_{tabel} (1,693) maka keputusannya H_0 diterima, artinya bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

2) Pengaruh pembiayaan terhadap laba

Hipotesis:

H_{02} : Pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

H_{a2} : Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Hasil uji t pada variabel pembiayaan (X_2) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Begitu juga apabila kita melihat tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5.393 dengan signifikansi sebesar 5%. Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 36, sebagaimana dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 36 - 4 = 32$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,693. Kemudian kita membandingkan, jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_2 (5.393) lebih besar dari t_{tabel} (1,693) maka keputusannya H_a diterima, artinya bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba.

3) Pengaruh modal terhadap laba

Hipotesis:

H_{03} : Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

H_{a3} : Modal berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Hasil uji t pada variabel modal (X_3) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,536. Nilai sig < 0,05 ($0,536 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Begitu juga apabila kita melihat tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,626$ dengan signifikansi sebesar 5%. Nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 36, sebagaimana dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 36 - 4 = 32$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,693. Kemudian kita membandingkan, jika $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_3 ($-0,626$) lebih besar dari t_{tabel} (1,693) maka keputusannya H_0 diterima, artinya bahwa variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho₄: DPK, Pembiayaan dan Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba

Ha₄: DPK, Pembiayaan dan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Pengambilan keputusan jika:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS:

- 1) Jika $0,05 \geq Sig$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika $0,05 \leq Sig$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Tabel 4.7.
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235124.525	3	78374.842	17.322	.000 ^a
Residual	144786.884	32	4524.590		
Total	379911.409	35			

a. Predictors: (Constant), Modal, Pembiayaan, DPK

b. Dependent Variable: Laba

Dari tabel Anova diperoleh nilai profitabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya

adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya signifikan, artinya bahwa DPK, pembiayaan dan modal secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas / *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus, $df2 = n - k$ dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 36$. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 36 - 4 = 32$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $df1 = 3$ dan $df2 = 32$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,90. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17.322.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.322 > 2,90$), artinya DPK, pembiayaan dan modal secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (DPK, pembiayaan dan modal) menjelaskan variabel dependen terikat (laba) atau untuk mengetahui besar persentase variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.583	67.26507	.846

a. Predictors: (Constant), Modal, Pembiayaan, DPK

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R adalah 0,787 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619 atau 62%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *independent* yang terdiri dari DPK (X_1), pembiayaan (X_2) dan modal (X_3) mampu menjelaskan variabel *dependent* yaitu laba (Y) sebesar 62%, yang artinya laba dipengaruhi oleh ketiga variabel penelitian, sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

5. Uji Regresi

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-601.312	113.488		-5.298	.000
DPK	-36.006	13.076	-1.663	-2.754	.010
Pembiayaan	83.964	15.570	2.454	5.393	.000
Modal	-31.532	50.381	-.227	-.626	.536

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 601.312 sedangkan nilai koefisien regresi untuk DPK (X_1) = 0,010, pembiayaan (X_2) = 0,000 dan modal (X_3) = 0,536. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$P = \alpha + \beta_1DPK + \beta_2PB + \beta_3MD + \varepsilon$$

$$P = 601.312 + 0,010DPK + 0,000PB + 0,536MD$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 601.312, hal ini berarti bahwa jika DPK, pembiayaan dan modal diabaikan atau sama dengan nol, maka laba adalah sebesar Rp 601.312.000.000,-
- b. Koefisien regresi dari DPK adalah sebesar 0,010. Maksudnya adalah apabila DPK mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000,- maka akan meningkatkan laba sebesar Rp 10.000,-.
- c. Koefisien regresi dari Pembiayaan adalah sebesar 0,000. Maksudnya adalah apabila pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000,- maka akan meningkatkan laba sebesar Rp,0.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba

Berdasarkan olahan hasil statistik, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.754 > 1,693$ dengan tingkat signifikansi $0,010 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hubungan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah. Sehingga apabila semakin besar jumlah DPK maka laba juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukma (2009) yang meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap probabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap probabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan untuk variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba

Berdasarkan olahan hasil statistik, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5.393 > 1,693$ dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hubungan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah. Sehingga apabila semakin besar jumlah pembiayaan maka laba juga akan meningkat.

3. Pengaruh Modal Terhadap Laba

Berdasarkan olahan hasil statistik, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,626 < 1,693$ dengan tingkat signifikansi $0,536 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hubungan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT BNI Syariah. Sehingga apabila semakin besar jumlah modal maka laba juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Tanti Luciana (2013) yang meneliti tentang pengaruh risiko pembiayaan, kecukupan modal, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, pembiayaan, modal dan profit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profit bank umum syariah di Indonesia sedangkan kecukupan modal dinyatakan berpengaruh signifikan, semakin banyak modal yang ada maka semakin kuat kesehatan bank syariah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan pertama penelitian ini adalah tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba PT BNI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap laba dengan koefisien regresinya sebesar 0,010 yang berarti apabila DPK mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000 maka akan meningkatkan laba sebesar Rp 10.000,-.

Permasalahan kedua penelitian ini adalah tentang pengaruh pembiayaan terhadap laba PT BNI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba 0,000 yang berarti apabila pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000 maka akan meningkatkan laba sebesar Rp,0.

Permasalahan ketiga penelitian ini adalah tentang pengaruh modal terhadap laba PT BNI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap laba 0,54 yang berarti apabila modal mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000,- maka akan meningkatkan laba sebesar Rp 54.000,-.

Sedangkan permasalahan keempat penelitian ini adalah tentang pengaruh DPK, pembiayaan dan modal terhadap laba PT BNI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel DPK,

pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619 atau 62%. Hal ini berarti bahwa variabel *independent* yang terdiri dari DPK, pembiayaan dan modal mampu menjelaskan variabel *dependent* yaitu laba sebesar 62%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi PT BNI Syariah supaya lebih memperkuat modal karena dari hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya modal mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap laba dibandingkan dengan dana pihak ketiga dan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta, 2002.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Aswawi, Nur dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Fees, Reeve, Warren. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Luciana, Tanti. "Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia". Skripsi: Universitas Jember, 2013.
- Mardhiyyah Fitria Ekawati, *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi: Studi Ekonomi Pembangunan 2010).
- Muljono, Teguh Pudjo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Jakarta : Penerbit Djambatan, 1999
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004,
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University, 1995
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001,
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam*. Cet. 3. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015.
- Sukma, Yoli Lara. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga. Kecukupan Modal. dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI”. Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2009.
- Suwardjono. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodelogi Penelitian* , (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015),
- Taswan. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Taufiq. “Memakan Harta Secara Batil Perspektif Surat An-Nisa: 29 dan At-Taubah: 34”, dalam Jurnal Ilmiah Syari’ah. Volume 17. Nomor 2. Juli-Desember 2018.
- Widodo. *Metodelogi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

www.bnisyariah.co.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2808/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Zumaroh, M.E.Sy.
 2. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Resti Rahmawati
NPM : 1502100297
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada BMT Al Hasanah Cabang Pekalongan

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan, Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resti Rahmawati

**Jurusan/Prodi : FEBI(Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan Syariah)**

NPM : 1502100297

Semester/ TA : XI / 2019/2020

No	Hari / Tgl	Hal Yang Di Bicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9-10-2020	ACC Outline, lanjutkan penulisan bab I-III	

Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Resti Rahmawati
NPM : 150200297



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email : stainjusi@staimetro.ac.id website : www.staimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resti Rahmawati

**Jurusan/Prodi : FEBI(Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan Syariah)**

NPM : 1502100297

Semester/ TA : XI / 2019/2020

No	Hari / Tgl	Hal Yang Di Bicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19-10-2020	ACC bab I-II, lanjutkan penyusunan APD	
	23-10-2020	ACC APD, lanjutkan bab III-IV	

Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Resti Rahmawati
NPM : 150200297



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resti Rahmawati

**Jurusan/Prodi : FEBI(Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan Syariah)**

NPM : 1502100297

Semester/ TA : XI / 2019/2020

No	Hari / Tgl	Hal Yang Di Bicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19-11-2020	<ul style="list-style-type: none">- Tanggal akses dokumentasi disesuaikan dengan tanggal ACC bab II & APD. Jangan sampai kadaluarsa. Tanggal akses dokumentasi mendahului ACC pembimbing- Judul tabel dan tabel jangan dipisah halaman- pada bagian pembahasan, meskipun penelitian anda kuantitatif namun tetap perlu pernyataan apa makna persentase yang diperoleh dan diperkuat berdasarkan teori di bab II. Jadi teorinya tidak nganggur- Kesimpulan disusun berdasarkan urutan hipotesis supaya sistematis. Kalimat kesimpulan disusun yang lebih lentur. Tidak perlu diawali dengan kalimat hipotesis pada setiap simpulan- Saran diberikan kepada para pihak berdasarkan kesimpulan. Harus bisa membedakan antara manfaat penelitian dan saran- Hati-hati pengetikan, masih banyak typo dan perhatikan penempatan tanda baca	

Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Resti Rahmawati

NPM : 150200297



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email : stainjusi@staimetro.ac.id website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resti Rahmawati

**Jurusan/Prodi : FEBI(Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan Syariah)**

NPM : 1502100297

Semester/ TA : XI / 2019/2020

No	Hari / Tgl	Hal Yang Di Bicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23-11-2020	<ul style="list-style-type: none">- Pastikan hipotesis penelitian sudah terjawab seluruhnya di bagian pembahasan- Rapikan dan perbaiki susunan bahasa supaya tidak terkesan terlalu kaku saat dibaca	
	25-11-2020	ACC bab III-IV, siap dimunaqsyahkan. Persiapkan kelengkapan skripsi (Cover – Riwayat Hidup)	

Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Resti Rahmawati
NPM : 150200297



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Resti Rahmawati**
NPM : 1502100297

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 02 Juni 2020		perbaiki outline	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Resti Rahmawati
NPM. 1502100297



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Resti Rahmawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100297 Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 04 Juni 2020		Ace outline Lanjut ke pembimbing !	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.

Resti Rahmawati
NPM. 1502100297



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Resti Rahmawati**
NPM : 1502100297

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 5 Juni 2020		Acc APD <hr/> Acc Bab I.1 lanjut ke pembimbing !	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.

Resti Rahmawati
NPM. 1502100297



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Resti Rahmawati**
NPM : 1502100297

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 26 - 10 - 2020		1. Analisis Indikator Pertajam 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga bagaimana 3. Pembiayaan Pengaruhnya apa 4. Pengaruh modal terhadap pertumbuhan laba bagaimana 5. Perbaiki penggunaan kata sambung kata depan dan imbuhan 6. lebih felet dalam menulis	
	Selasa 27 - 10 - 2020		1. Uji Autokorelasi cek kembali hitungannya 2. Penulisan Tabel diperbaiki 3. Pelajari lagi terkait perhitungan uji T 4. Bab IV diperbaiki 5. Daftar pustaka di lampirkan 6. Perbaiki spasi, lebih felet dalam menulis kata, kalimat dalam paragraf	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Resti Rahmawati
NPM. 1502100297




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Resti Rahmawati**
NPM : 1502100297

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 02 - 11 - 2020		Acc Bab III & IV lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Resti Rahmawati
NPM. 1502100297



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-820/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RESTI RAHMAWATI
NPM : 1502100297
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100297.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Resti Rahmawati, lahir pada tanggal 24 Mei 1997 di Kota Metro, dari pasangan Bapak Ngatino dan Ibu Siti Roslina. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Purwoadi, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 1 Trimurjo, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMK Gajah Tunggal Kota Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.